

JANDA DESA OAN MANE (STUDI FENOMENOLOGI DI KECAMATAN MALAKA BARAT KABUPATEN MALAKA)

Merlince Bere¹, Erni Raster Klau², Yosephina K, Sogen

^{1,2} Pendidikan Luar Sekolah Universitas Nusa Cendana

Email: Merlinberek1@gmail.com, erny.klau@staf.undana.ac.id,
inkatharina78@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan janda di Desa Oan Mane dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga melalui tenun ikat pada kelompok tenun taru Manu Oan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Janda di Desa Oan dalam mempertahankan kelangsungan hidup ekonomi keluarga sehari-hari melalui tenun ikat pada Kelompok Tenun Taru Manu Oan, dengan fokus penelitian ini pada konsep janda akibat dari perceraian dan kematian bagaimana kemampuan janda di Desa Oan Mane melangsungkan kehidupan ekonomi di Desa Oan Mane Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka. yang dilakukan untuk mengungkapkan hakekat pengalaman individu melalui pendekatan fenomenologi, observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek terpilih sebanyak 8 (delapan) orang karena penelitian difokuskan pada janda di Desa Oan Mane dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga melalui program tenun ikat pada kelompok tenun Taru Manu Oan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha pokok yang dikerjakan itu merupakan program pemberdayaan tenun ikat pada kelompok tenun Taru Manu Oan dan kelompok tenun ini hanya diberikan bagi para janda yang ada di Desa Oan Mane untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari dan biaya kebutuhan sekolah anak-anak. Setiap hasil tenunan yang sudah selesai akan dijual kepasar. Penghasilan yang diperolehpun lumayan karena harga itu dilihat dari kain yang ditunen jika bermotif dan marobo serta biasa itu harganya berbeda-beda, akan tetapi mereka merasa puas dengan penghasil yang didapatkan dari kain tenun yang dijual ini. Untuk itu mereka sangat berterimakasih kepada Pemerintah Kabupaten Malaka yang telah menghadirkan program tenun dimana sudah membantu dalam meningkat kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari.

Kata kunci: Janda, Desa Oan Mane, Kelompok Tenun Ikat Taru Manu Oan

**WIDOWS OF OAN MANE VILLAGE (PHENOMENOLOGICAL STUDY IN
OAN MANE VILLAGE, WEST MALACCA DISTRICT, MALACCA
REGENCY).**

Abstract

This research was motivated by the problem of widows in Oan Mane Village in improving the family's economic needs through ikat weaving in the Manu Oan taru weaving group. This study aims to determine widows in Oan Village in maintaining daily family economic survival through ikat weaving in the Taru Manu Oan Weaving Group, focusing this research on the concept of widowhood as a result of divorce and death how the ability of widows in Oan Mane Village to carry out economic life in Oan Mane Village, West Malacca District, Malacca Regency. which is carried out to reveal the nature of individual experience through phenomenological approaches, observation, interviews and documentation studies. The subjects were selected as many as 8 (eight) people because the research focused on widows in Oan Mane Village in improving family economic needs through the ikat weaving program in the Taru Manu Oan weaving group. The results of this study show that the main business carried out is a program of ikat weaving empowerment in the Taru Manu Oan weaving group and this weaving group is only given to widows in Oan Mane Village to meet the daily economic needs of the family and the cost of children's school needs. Every finished weaving will be sold to the market. The income obtained is also normal because the price is seen from the fabric woven if it is patterned and marobo and ordinary the price varies, but they are satisfied with the producers obtained from this woven cloth sold. For this reason, they are very grateful to the Malacca Regency Government for presenting a weaving program which has helped in increasing the daily economic needs of families.

Keywords: Widows, Oan Mane Village, Taru Manu Oan Ikat Weaving Group

PENDAHULUAN

Perempuan merupakan manusia yang memiliki rahim, mengalami menstruasi, hamil, melahirkan, dan menyusui. Ciri-ciri tersebut hanya melekat pada kaum perempuan dan tidak pada kaum laki-laki.

Janda merupakan perempuan yang tidak memiliki suami diakibatkan dari perceraian, perpisahan atau meninggal dunia. Menjalani kehidupan sebagai janda bukan hal mudah, karena akan berperan sebagai pencari nafkah, mengurus rumah tangga, dan membagi waktu memberikan kasih sayang kepada anaknya di dalam keluarga memberikan pengaruh yang cukup besar dalam

kelangsungan hidup terutama segi perekonomian, yang menjadi tuntutan dalam rumah tangga semakin hari semakin bertambah, sehingga harus mampu mengatasi berbagai tuntutan tersebut. Namun dengan keterbatasan pendidikan serta keterampilan yang dimilikinya menyebabkan hanya mampu bekerja pada sektor informal yaitu serabutan dan paruh waktu (Farida, 2011).

Janda yang menjadi tulang punggung keluarga wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab sendiri sebagai pencari nafkah utama yang bekerja sampingan sebagai pekerja musiman dan pekerjaan utamanya

bertani (Prasetya & Liana, 2018). Melihat kondisi ekonomi yang semakin sulit menjadi beban yang dipikul oleh janda yang bekerja sebagai pekerja musiman telah membatasi pengeluaran dan mengkondisikan pemenuhan ekonomi, ketika kebutuhan pokok masih bisa diatasi jika kebutuhan bersifat mendesak wajib dipenuhi seperti sakit (Fahmi, 2018).

Janda Desa Oan Mane dikategorikan dari usia muda hingga usia lanjut. Penyebab dari janda akibat perceraian, dan meninggal yang ada di Desa Oan Mane akan membesarkan anaknya seorang diri dan menghadapi permasalahan ekonomi yang kini menjadi beban dan tanggung jawab sendiri. Terutama sejak menikah tidak pernah bekerja dan mengandalkan penghasilan suami, dan tiba-tiba kehilangan suami yang selama ini menopang perekonomian keluarga, tidak mempunyai pemasukan tetap untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi tempat tinggal rata-rata rumah tembok. Pekerjaan janda Desa Oan Mane yang ditekuni yaitu bertani dan dikerjakan setiap hari dari pagi hingga sore. Karena tidak memiliki pekerjaan lain selain bertani di kebun sendiri maka, tidak akan mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari. Aktivitas yang dilakukan oleh janda di Desa Oan Mane, setiap pagi melakukan pekerjaan bertani di kebun masing-masing, namun dalam bertani penghasilan yang diperoleh tidak dapat mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga,

sehingga pemerintah Kabupaten Malaka memberikan satu program pemberdayaan kelompok tenun ikat Taru Manu Oan sebagai pekerjaan pokok bagi janda yang ada di Desa Oan Mane, yang terdiri dari 10 janda untuk menambah pendapatan keluarga. Sebab jika hanya mengandalkan hasil dari bertani tidak mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Biasanya para penenun ini menenun pada waktu siang sesudah pulang dari kebun dan melakukan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mencuci pakain. Menurut mereka untuk menenun sebuah kain yang utuh biasanya dikerjakan selama kurang lebih 3 minggu bahkan sampai 1 bulan dan dapat menghasilkan 2-3 kain. Setiap hari pasar mereka membawanya kain yang telah ditenun ini ke pasar untuk dijual dengan harga satu kain 500.000 itupun polos tanpa motif dan berbeda dengan yang bermotif bunga, garuda dan buaya atau manusia itu harga lebih mahal. Hasil jual kain tersebut dipakai lagi untuk membeli benang serta kebutuhan pokok lainnya. Kain tenun yang di produksi oleh pengrajin tenun ikat yang diproduksi merupakan keahlian yang telah ada sejak dulu dan terus diwariskan dari generasi ke generasi serta berkembang hingga saat ini. Proses pembuatan kain masih menggunakan alat tradisional sehingga keaslian hasil tenun masih sangat terjamin. pemerintah Kabupaten Malaka berupaya untuk tetap mendorong agar hasil karya penenun dapat menjadi jalan keluar

untuk mengatasi masalah ekonomi khususnya bagi ekonomi keluarga penenun.

METODE

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menginterpretasikan suatu masalah penelitian berdasarkan data-data dari uraian yang bersifat deskriptif atau naratif melalui kata-kata, yang diperoleh dari proses wawancara intensif, observasi mendalam, dan studi dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi menekankan pada subjektivitas pengalaman hidup manusia, maksudnya adalah penelitian menggali langsung pengalaman yang didasari dan menggambarkan fenomena yang ada tanpa pengaruh oleh teori dan asumsi yang ada sebelumnya (Soleh, 2021). Dalam penelitian ini peneliti berusaha masuk ke dalam dunia konseptual dari subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi kelompok tenun ikat Taru Manu Oan terletak di Desa Oan Mane, RT:01, RW:05, dusun Manu Oan, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka. Kaum perempuan kelompok tenun ikat Taru Manu Oan dikatakan sebagai pewaris budaya pada tenun terkhususnya pada janda dalam peningkatan kebutuhan kelangsungan kehidupan ekonomi

keluarga sehari-hari dan pemenuhan kebutuhan akan pakaian serta keperluan adat istiadat. Tenun ikat Taru Manu Oan berjumlah 12 orang anggota kelompok memiliki keahlian dalam menenun yang masih ditekuni sampai saat ini, keahlian yang didapatkan dalam menenun merupakan suatu bentuk pewarisan budaya yang diturunkan oleh orang tua pada zaman dulu kepada kaum perempuan.

Tenun ikat yang di produksi oleh para janda di Desa Oan Mane, pada kelompok tenun ikat Taru Manu Oan merupakan kebudayaan yang diwariskan yang mempunyai keunikan, nilai seni dan sejarah yang tinggi. Tahapan untuk menghasikan sebuah karya kain tenun ikat dimulai dari pembuatan benang/memintal, mewarna/mecelup, mengikat serta menyulam motif kemudian ditenun menggunakan alat tradisional sehingga dapat menghasilkan satu kain yang utuh. Berdasarkan data yang terhimpun melalui penelitian ini terungkap cukup banyak strategi yang dipergunakan oleh janda di Desa Oan Mane dalam mempertahankan kelangsungan kehidupan ekonomi keluarga sehari-hari 8 informan ini memiliki caranya masing-masing dalam rumah tangga selain memiliki pekerjaan utama sebagai pengrajin tenun ikat pada kelompok tenun Taru Manu Oan, memiliki pekerjaan tambahan/sampingan dan memanfaatkan sektor informal yang dianggap mampu menutupi keterbatasan pendidikan dan keterampilan mereka. Kedelapan

informan bergerak disektor informal seperti, buruh tani penjual kue ditiap-tiap warung, penjual ikan keliling, serta tukang masak. Untuk menambah pendapatan yang diperoleh dari hasil untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-harinya.

Tingkat kehidupan janda di Desa Oan Mane saat ini dikatakan meningkat karena dulunya rata-rata pekerjaan yaitu bertani dikebun masing-masing, namun dengan program pemberdayaan berupa tenun ikat yang diberikan pemerintah Kabupaten Malaka, dikatakan bahwa ini sudah menjamin kehidupan dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari. Karena hanya mengharapkan hasil dari tani di kebun tidak mencukupi kebutuhan hidup tetapi hadirnya program tenun ikat ini telah membantu dalam hal membiaya pendidikan anak-anak. Masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembuatan tenun saat ini harus menenun dirumah masing-masing karena ada beberapa faktor yang dimana sekarang rumah yang digunakan untuk menenun dalam proses pembangunan.

Jadi setiap kali pertemuan didalam kelompok tenun selalu diadakan didalam satu rumah anggota, yaitu ibu Yasinta Iba. Alasan memilih rumah ibu Yasinta Iba sebagai tempat menenun, karena rumahnya mudah dijangkau, dan bangunan rumahnya luas untuk menampung teman-teman penenun. Pada saat pertemuan didalam kelompok tenun yang diadakan satu minggu sebanyak

tiga kali pertemuan. Namun saat ini dibatasi juga oleh hujan dan banjir jadi menenun di rumah masing-masing saja. Startegi yang digunakan dalam bertahan hidup bagi para janda di Desa Oan Mane sampai saat ini walaupun banyak tantangan yang didapatkan dalam saat bekerja namun tidak pernah ada kata lelah karena mengingat bahwa yang menjadi tulang punggung keluarga saat ini sebab banyak kebutuhan yang harus terpenuhi dalam keluarga seperti biaya pendidikan dan kebutuhan yang tak terduga lainnya.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek sebanyak 8 (delapan) orang sebagai informan, karena penelitian difokuskan pada janda di Desa Oan Mane dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga melalui program pemberdayaan tenun ikat pada kelompok tenun Taru Manu Oan. Kondisi sosial ekonomi keluarga para janda di Desa Oan Mane.

Ekonomi keluarga janda merupakan suatu kebutuhan yang tidaklah mudah untuk dijalankan. Dimana dalam memberi keperluan pokok dan kebutuhan pokok, pendidikan serta kebutuhan lainnya. Janda di Desa Oan Mane mempunyai beban yang berat dalam melengkapi keperluan hidup demikian juga berbagi waktu dalam mendidik anak-anak dan pekerjaan sehari-harinya. Serta memiliki ketahanan dan semangat yang luar biasa untuk menjalankan peran dalam kehidupan sehari-hari tanpa

seorang suami. Hal ini sejalan dengan pendapat (Irmayanti, 2019). Konsep diri janda dipandang masyarakat sebagai perempuan yang tangguh sekaligus kepala keluarga yang hebat karena mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin hari semakin meningkat serta melanjutkan pendidikan anak-anak. Melihat kondisi ekonomi yang semakin sulit menjadi beban yang dipikul oleh janda yang bekerja sebagai pekerja musiman telah membatasi pengeluaran dan mengkondisikan pemenuhan ekonomi, ketika kebutuhan pokok masih bisa diatasi jika kebutuhan bersifat mendesak wajib dipenuhi seperti sakit (Fahmi, 2018).

Janda di Desa Oan Mane juga mempunyai strategi, dimana upaya dalam memodifikasi pekerjaan yang tidak hanya berfokus pada satu pekerjaan seperti menenun saja akan tetapi mereka juga mencari cara lain untuk mencari tambahan dari penghasilan tambahan dan penghasilan bulanan agar mempunyai penghasilan sehari-hari agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pendidikan untuk anak-anak sehingga bisa mendapatkan pendidikan yang setara dengan anak-anak lainnya. Desa Oan Mane khususnya para janda memiliki berbagai cara untuk pemenuhan kebutuhan dan tidak peduli dengan seberat apapun pekerjaan yang dikerjakan dan yang menjadi motivasi untuk mereka bekerja adalah semangat belajar dari anak-anak walaupun sebagian dari anak-

anak ada yang belum sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat (Maripadang, 2017). Perempuan sebagai kepala keluarga adalah perempuan yang melakukan peran dan tanggung jawab sebagai pencari nafkah, pengelola rumah tangga, penjaga keluarga mengurus anak-anak serta keberlangsungan kehidupan dan pengambilan keputusan dalam keluarga.

Meskipun didasari oleh mereka lelah dan susah menjalankan tugas-tugas sebagai orang tua tunggal namun tetap berpikir positif untuk tidak mengeluh. Selain itu hal positif juga didapatkan oleh janda selama menjalani kehidupan sehari-harinya memperoleh hidup baru, makna hidup bahwa kebahagiaan tidak hanya didapatkan bersama suami akan tetapi bersama anak maupun keluarga kebahagiaan itu dapat diperoleh. Kebermaknaan hidup yang didasarkan janda di Desa Oan Mane juga didukung dengan hubungan positif yang dijalaninya dengan orang disekitar lingkungan akan mengalami pandangan yang kurang baik. Akan tetapi mereka berusaha untuk menghilangkan pandangan tersebut dan memperbaiki keluhan tersebut, selalu memandang kehidupan dengan keadaan yang baik selalu menerima takdir hidup serta merasakan hidup yang menyenangkan, menerima dengan lkhlas tidak berputus asa dengan kondisi sekarang, tetap berusaha untuk hidup lebih baik tetap berkarya demi kebahagiaan diri sendiri, anak serta keluarga. Dalam

menghadapi masalah yang datang dikehidupan dengan sikap sabar, pasrah menyerahkan semuanya kepada Tuhan selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan. Janda yang menjadi tulang punggung keluarga wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab sendiri sebagai pencari nafkah utama yang bekerja sampingan sebagai perkerja musiman dan pekerjaan utamanya bertani (Prasetya & Liana, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Oan Mane pada bulan maret 2023 , dan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui peran janda Desa Oan Mane dalam memperthankan kelangsungan hidup maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa usaha pokok yang dikerjakan itu merupakan program pemberdayaan tenun ikat pada kelompok tenun Taru Manu Oan dan kelompok tenun ini hanya diberikan bagi para janda yang ada di Desa Oan Mane untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari dan biaya kebutuhan sekolah anak-anak. Setiap hasil tenunan yang sudah selesai akan dijual kepasar. Penghasilan yang diperolehpun lumanya karena harga itu dilihat dari kain yang ditenun jika bermotif dan marobo serta biasa itu harganya berbeda-beda, akan tetapi mereka merasa puas dengan penghasil yang didapatkan dari kain tenun yang dijual ini. Untuk itu mereka sangat berterimakasih

kepada Pemerintah Kabupaten Malaka yang telah menghadirkan program tenun dimana sudah membantu dalam meningkat kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyanti Jamaludi, & Sarpin. (2019). Startegi Janda Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga. *Jurnal Neo Societal*, 1-8
- Adji, Pandu Setyo, Wahyuningshi. (2018). *Kain Lurik: Upaya Pelestarian Kearifan Lokal*. *Jurnal ATRAT*, vol.6. No. 5. Diakses pada: 15 Oktober 2019, pukul: 20:30
- A.R. Syamsuddin, Visimaian Damianti. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya.
- Aditama, T.Y. (2010). *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Edisi kedua Jakarta: UI Press.
- Anik Widijanti., Bernard Theodore R. (2006). *Pemeriksaan Laboratorium Penderitaan Diabetes Metitu*
- Arby, Aurora: Aleander, Bell & Soleman, Bassie. (1995). *Album Seni Budaya Nusa Tenggara Timur*. Kupang: Depertemen

- Pendidikan dan
Kebudayaan.
- Cahyani, Kurnia Dwi. *Masalah dan Kebutuhan Orang Tua Tunggal Sebagai Kepala Keluarga*. Jurnal Ilmiah Edisi 8, (2016)
- Dewi, Nur. S. 2013 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Dalam Pencegahan HIV/AIDS pada Pekerja Seks Komersial. *Media Ners, Volume 2, Nomor 1, Mei 2013*, hlm 1-44, diakses pada 14 Juni (2016).
- Elvida, Nona Maria. (2015). *Jurnal Holistik: Pembuatan Kain Tenun Ikat Di Desa Wololora Kecamatan Lela Kabupaten Sikka*. Tahun VIII, No. 6. Diakses pada 15 Oktober 2019, pukul 20:06
- Erda Fitriani. (2009). *Lansia Dalam Keluarga Dan Masyarakat*. Repository UNP.
- Fahmi, B. (2018). Dualitas Stigmatisasi Janda: Realitas Masyarakat Minangkabau yang Mendua. *Jurnal Handep Universitas Andalas*, 2 (1), 39-58.
- Farida, L. (2011). *Kontribusi Pendapat Perempuan Bekerja Pada Sektor Informal Pada Ekonomi Keluarga di Kota Pekanbaru*. 1(2), 103-112.
- Fahmi, R, & Khairulyadi. (2012). Menjanda dan Memaknai Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unishya*, 3(1), 1-17
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang rentan kehidupan*. Jakarta: Erlangga, (Edisi Kaima)
- Halim, Abdul. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hurlock, B Elizabeth. (1993). *Psikologi Perkembangan Anak, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Irmayanti. (2019). Marginalisasi Janda Muda di Kecamatan Tamalete Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 8(2), 1-10.
- Ismawandi, D. (2019) Fenomena Perceraian di Masyarakat Banteng *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19. doi:10.33087/jjubj.v19i1.514.
- Jelly, B. (2018). Politik Kepentingan: Analisis Antropologi Megenai Dualitas Stigma Terhadap Janda dalam Masyarakat Matrilineal. *Jurnal*

- Analisis Sejarah*, 7(2), 1-18
- Kartika, Qori Rabial, Kanada. (2017). *Jurnal Kajian Gender dan Anak: Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani (kasus Istri Petani di Kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat)*. Vol. 12, No. 2. Diakses pada: 09 Oktober 2019, pukul: 02:08
- La'a, Arni Salviany. (2013). *Makna Tenun Ikat Bagi Perempuan*. Vol. XXII, No. 1. Diakses pada 12 Juli 2019, pukul 15:30
- Mira. (2019). *Strategi Bertahan Hidup Janda di Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur*, Jurnal Online Mahasiswa Pendidikan Sosiologi, 3 (2), 1-16
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Putri, A., & Nurhajati, L. (2020). *Representasi perempuan dalam kukungan tradisi Jawa pada film Kartini karya Hanung Bramantyo*. *proTVF*, 4(1), 42-63.
- Ritzer, George, (2010). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*
- Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sari, (2019). *Presentasi Emansipasi Wanita Dalam Film Kartini JOM FISIP Vol.6*
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*: PustakaBaruPress
- Supolo, Herewati. (2017). *Jejak Genetik Dalam Lembaran Kain Tenun*. Kompas
- Steven M.E. Tumbage, ddk, *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud*, Jurnal Acta Diurna, Vol. VI, No. 2, (2017)
- Tuwu, Darwin. (2018). *Jurnal Hasil-hasil Penelitian: Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga dari Peran Domestik ke Peran Publik*. Vol. 13, NO. 1. Diakses pada: 26 November 2019 pukul:07:18
- Witri, O., Erda, F., & Selisnawati. (2020). *Kehidupan Pasangan Tanpa Anak*.

*Jurnal Perspektif: Jurnal
Kajian Sosiologi dan
Pendidikan*, 3(2)332-338

Wulandari, Pipit. (2016). *Dimensi Estetika Kain songket Palembang dan Relevasinya Dengan Perkembangan Kebudayaan di Indonesia*: Universitas Gadjah Mada. Diakses pada 15 Oktober 2019, pukul 21:20

Zuriah, Nurul. (2006). *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Zafi, Ashir Az. (2017). *Jurnal LP3M Sosio-Humaniora: Transformatif Budaya Melalui Lembaga Pendidikan*. Vol. 3, No. 2. Universitas Serjana wiyata. Diakses pada 30 Oktober 2019, pukul 07:30